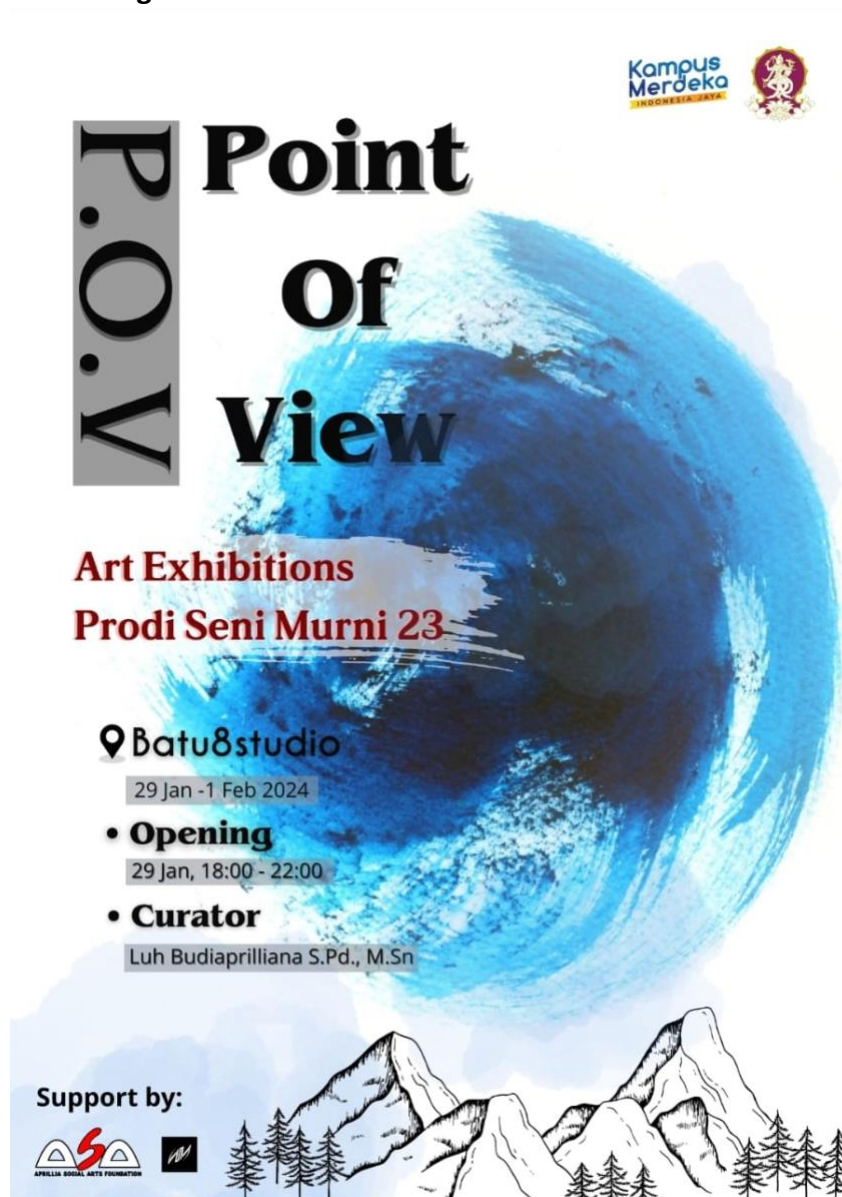


## PAMERAN KARYA SENI LUKIS PEMANDANGAN P.O.V (POINT OF VIEW)

Tanggal : 29 Januari – 1 Februari 2024  
Tempat : Batu8 Studio, Batubulan, Sukawati – Gianyar  
Pembukaan : 29 Januari 2024  
Kurator : Luh Budiaprilliana, S.Pd., M.Sn.  
Penyelenggara / Peserta : Mahasiswa Program Studi Seni Murni Angkatan 2023

### 1. Poster Kegiatan



## 2. Surat Tugas Kurator



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

Alamat : Jln. Nusa Indah, Denpasar 80235  
Tlpn. 0361-227316, 0361-236100  
E-mail : [fsrd@isi-dps.ac.id](mailto:fsrd@isi-dps.ac.id). Website: <http://www.isi-dps.ac.id>.

### SURAT TUGAS

NOMOR : 0986/TT5.1/KP.10.00/2024

Yang bertandatangan di bawah ini Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar, dengan ini menugaskan :

| NO | NAMA   | PANGKAT/<br>GOL           | JABATAN      |
|----|--|---------------------------|--------------|
| 1. | Luh Budiaprilliana, S.Pd., M.Sn<br>NIP. 199304132020122008 | Penata Muda Tk I<br>III/b | Asisten Ahli |

Sebagai Kurator Pameran Seni lukis Pemandangan oleh mahasiswa Seni Murni 2023 Fakultas Seni Rupa dan Desain yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 29 Januari s.d. 1 Pebruari 2024

Tempat : Batu 8 Studio

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Denpasar, 24 Januari 2024  
Dekan,  
  
ANAK AGUNG GDE BAGUS UDAYANA  
NIP. 197310041999031002

Tembusan :  
1. Rektor ISI Denpasar,  
2. Koordinator Prodi Seni Murni,  
3. Yang bersangkutan.

### 3. Teks Kuratorial

#### P.O.V (Point of View)

P.O.V atau *Point of View* sesungguhnya memiliki arti sudut pandang. Ada juga yang menganggapnya satu posisi dari segi suatu tokoh / penokohan. Istilah P.O.V akrab kita dengar baik dalam percakapan lisan sehari – hari maupun berbagai konten viral media sosial masa kini. Lebih jauh perihal P.O.V yang menjadi judul pameran ini menelusuri tentang *View* sebagai pemandangan, sebab apa yang ditawarkan dan dipresentasikan di pameran ini merupakan berbagai karya lukisan pemandangan hasil proses belajar mahasiswa dalam Mata Kuliah Seni Lukis Pemandangan. Proses belajar adalah bagian dari kehidupan manusia sepanjang hayatnya. Tak pernah luput tiap langkah dan tiap hal yang ditemui adalah pembelajaran. Apapun yang dihadapi dan diserap dalam proses belajar, sejatinya memiliki satu tujuan yang sama. Tujuan utama yaitu untuk menemukan dirinya sendiri dalam setiap perjalanan, meraih jati diri. Sama halnya menjadi diri sendiri dalam menentukan sudut pandang.

Pergi ke luar menjelajah alam untuk menemukan sisi indah dari objek atau lokasi yang dikunjungi merupakan pembelajaran konkret untuk menangkap sisi keindahan itu dari berbagai sudut pandang. Melukis secara langsung *on the spot* memberikan tantangan tersendiri bagi sang seniman. Tidak hanya sekedar menguasai media dan teknik namun lebih daripada itu. Selain harus beradaptasi dengan suhu dan cuaca, pun harus menyesuaikan cahaya dan posisi yang pas menangkap pemandangan dari perspektifnya masing – masing. Sebuah lokasi bisa saja memiliki objek yang sama secara faktual, namun dalam melukis secara langsung *on the spot* setiap seniman cenderung menghadirkan lihatan yang berbeda satu sama lain. Terbukti dengan karya – karya yang ditampilkan dari berbagai lokasi yang sama bisa menghasilkan karya dengan sudut pandang personal yang berbeda – beda. Terdapat sepuluh lokasi melukis *on the spot* yang dihadirkan melalui karya – karya lukisan pemandangan di pameran ini. Satu objek yang sama menghasilkan berbagai gaya dan lihatan yang berbeda secara estetis dan artistik yang mencirikan personal dari masing – masing senimannya.

Proses belajar yang melibatkan alam ini, penuh kompleksitas yang mampu memantik senimannya untuk belajar menemukan dirinya dengan belajar menemukan alam itu pada mulanya. “*Dengan menemukan alam, kamu menemukan dirimu sendiri*” – Maxime Lagace. Ketika mampu menemukan sisi indah pada alam tersebut saat itulah seseorang berhasil menemukan sudut pandangnya. Alam dalam konteks ini tidak melulu berhenti pada gunung dan laut, namun melingkupi seluruh lingkungan sekitarnya yang sarat akan peradaban dan hiruk pikuk semesta. Kembali lagi kita lihat proses belajar sesungguhnya akan melahirkan P.O.V yang berbeda – beda antara satu sama lainnya. Semakin banyak waktu yang diberikan dalam terjun langsung dan kontemplasi menyentuh alam secara langsung maka semakin kaya sudut pandang yang terlahir dan tentunya memunculkan visual yang semakin kaya dan variatif. *View* yang disajikan ke atas bidang gambar bisa berbeda tergantung personalnya, namun jika ditelisik lebih detail kita akan tahu karakter tempat tersebut selalu muncul karena sejatinya sebelum P.O.V tersebut terlahir, alam / *view* tersebut telah ditemukan terlebih dulu. Dapatkah anda menemukan alam mana saja yang disajikan dari keberagaman P.O.V pada karya – karya di pameran ini?

Kurator,

**Luh Budiaprilliana, S.Pd., M.Sn.**

#### 4. Publikasi Kegiatan

<https://www.instagram.com/p/C2o7Hmsvlcl/?igsh=MTR0dWVmeHc1MnluZQ==>

19:00 42%

← Posts Follow

0 February

senimurni\_23  
Batu 8 Studio

**P.O.V Point Of View**

Art Exhibitions  
Prodi Seni Murni 23

📍 Batu8studio  
29 Jan-1 Feb 2024

- **Opening**  
29 Jan, 18:00 - 22:00
- **Curator**  
Luh Budlaprilliana S.Pd., M.Sn

Support by:

📍 Liked by senimurni.isi.dps and others  
senimurni\_23 datang ya kawan-kawan!!!!

location at > @batu8studio

@senimurni.isi.dps  
@hmpsenimurni.isidps\_  
@isidps

28 January • See translation

<https://www.instagram.com/reel/C2sD-vQvVAL/?igsh=MmltcGJmamt6eDI5>

19:02

VoLTE 4G+ LTE1 LTE2 42%

← Posts



## 5. Kutipan Katalog

< Catalog POV (Point Of View) Seni Murni A2023\_24022



< Catalog POV (Point Of View) Seni Murni A2023\_24022





# P.O.V Point Of View

Art Exhibitions  
Prodi Seni Murni 23



**Kampus Merdeka**

**P.O.V Point Of View**

P.O.V atau Point of View sesungguhnya memiliki arti sudut pandang. Ada juga yang mengartikannya suatu posisi dari segi suatu objek / pemelukan. Istilah P.O.V akrib kita dengan baik dalam perkapian lain sehari-hari - hari maupun berbagai konten vital media sosial masa kini. Lebih jauh perhat P.O.V yang menjadi judul pameran ini memuat tentang View sebagai pandangan, istilah apa yang diawakan dan dipertunjukkan di pameran ini mengenai berbagai karya lukisan perbandingan hasil proses belajar mahasiswa dalam Mata Kuliah Seni Lukis Perbandingan. Proses belajar adalah bagian dari kehidupan manusia sepanjang hidupnya. Tak pernah luput tiga langkah dan tiga hal yang diambil adalah pembelajaran. Apapun yang dilakukan dan diungkap dalam proses belajar, sehingga memiliki nilai, belajar yang sama. Tujuan utama yaitu untuk memunculkan dirinya sendiri dalam setiap perjalanan, meraih jadi diri. Sama halnya menjadi diri sendiri dalam memberikan sudut pandang.

Praktek luar merupakan alam untuk memunculkan nilai lebih dari objek atau teknik yang diungkap merupakan perbandingan konkret untuk mengungkap apa keindahan itu dan bagaimana sudut pandang. Melalui secara langsung on the spot memunculkan ketertarikan bagi yang melihat. Tidak hanya sekedar mengungkap media dan teknik namun lebih dari pada itu. Selain hanya berdialog dengan suhu dan ruang, pun harus mempertimbangkan cahaya dan posisi yang pun memengaruhi pemandangan dari perspektifnya masing-masing. Sebagai lukis kita juga akan membuat objek yang sama secara fisik, namun dalam melihat secara langsung on the spot setiap sentimen cenderung menghasilkan bentuk yang berbeda satu sama lain. Terlihat dengan kelengkapan karya yang ditawarkan dari berbagai lukisan yang sama bisa menghasilkan karya dengan sudut pandang personal yang berbeda-beda. Terlihat seperti lukisan mereka ke the spot yang dihadirkan melalui karya-karya lukisan perbandingan di pameran ini. Satu objek yang sama menghasilkan berbagai gaya dan skema yang berbeda secara visual dan artistik yang memunculkan personal dari masing-masing seniman.

Proses belajar yang melibatkan alam ini, penuh kompleksitas yang mampu memunculkan seni lukis belajar memunculkan dirinya dengan memunculkan alam itu pada dasarnya. Dengan memunculkan alam, kita memunculkan dirinya sendiri. - Maxine Lagarde. Ketika mampu memunculkan alam pada saat tersebut saat itulah wawasan berhadapan. Memunculkan sudut pandang. Alam dalam bentuk itu tidak memunculkan bentuk pada gambar dari hasil, namun menghasilkan sebuah pengalaman seni yang saat itu dirasakan dan tidak dapat dimunculkan. Kita bisa lagi kita lihat proses belajar sesungguhnya akan melibatkan P.O.V yang berbeda-beda, benda-benda yang sama halnya. Semakin banyak waktu yang diberikan dalam belajar mengungkap arti berhadapan memunculkan alam secara langsung maka semakin kaya sudut pandang yang terlihat dan semakin memunculkan visual yang semakin kaya dan visual. Oleh karena itu kita bisa belajar dari alam yang berbeda tergantung personalnya, namun jika dilihat lebih detail kita akan tahu karakter tempat tersebut selalu memunculkan secara visualnya. Melalui P.O.V tersebut terlihat, alam / view tersebut telah ditawarkan terlihat di alam. Dapatlah anda memunculkan alam mana saja yang dihadirkan dari keberagaman P.O.V pada karya-karya di pameran ini!

Kurator:  
Luh Budhiyanti, S.Pd., M.Sn.



Dewa Kadek Ari Saputra  
Art Center  
A2  
Oil Pastel





Ni Kadek Ariani  
Art Center  
A2  
Oil Pastel



**Ni Putu Ranti Astuti**  
Art Center  
A2  
Oil Pastel



**I KG Wisnu Satrio Nugroho**  
Art Center  
A2  
Oil Pastel



**Alfonsus Alvino Kuki**  
Pantai Karang Sanur  
A2  
Watercolor



**Kayla Tirza Gionita Cardinova**  
Pantai Merlasari  
A2  
Watercolor

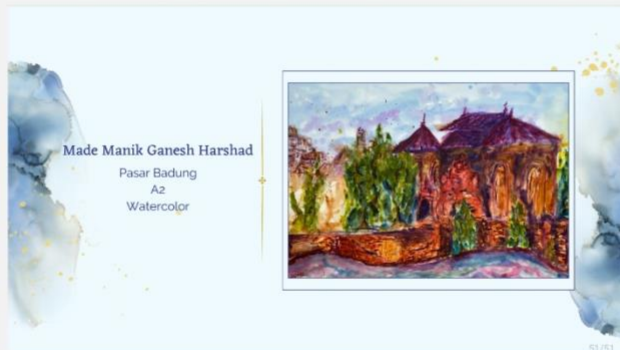




I Nyoman Adi Purnama Yoga  
Pasar Badung  
A2  
Watercolor



Alvin  
Pasar Badung  
A2  
Watercolor



Made Manik Ganesh Harshad  
Pasar Badung  
A2  
Watercolor

